

ISSN : 3025-9495

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI BISNIS DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN UMKM KULINER MAHASISWA (STUDI KASUS "MIE AYAM BILAL" DI BANDAR LAMPUNG)

Syahril Daud^{1*}, Putri Hidayatul Kamilah², Rachel Rosalia³^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Jl. ZA. Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142

*Email : Syahril.daud@ubl.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dampak implementasi manajemen strategi bisnis serta pengelolaan keuangan terhadap kemajuan kewirausahaan mahasiswa dalam UMKM kuliner "Mie Ayam Bilal" yang berlokasi di Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Sebanyak 100 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling turut serta dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data, digunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan manajemen strategi bisnis memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan kewirausahaan, dengan nilai koefisien regresi 0,323 ($p < 0,05$). Selain itu, pengelolaan keuangan juga berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan kewirausahaan dengan koefisien regresi 0,344 ($p < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kewirausahaan dengan nilai Fhitung 13,292 ($p < 0,05$) dan nilai determinasi (R^2) sebesar 21,5%. Kesimpulannya, penerapan manajemen strategi bisnis dan pengelolaan keuangan yang efektif mampu meningkatkan perkembangan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan evaluasi berkala strategi bisnis dan pelatihan keuangan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mahasiswa.

Kata Kunci : Penerapan Manajemen Strategis, Pengelolaan Keuangan, Kewirausahaan, UMKM.

Abstract

This study aims to assess the impact of business strategic management implementation and financial management on the entrepreneurial progress of students in the culinary MSME "Mie Ayam Bilal" located in Bandar Lampung, using a quantitative approach and survey method. A total of 100 participants, selected through purposive sampling, were involved in this research. Multiple linear regression analysis was used to process the data. The findings reveal that the application of business strategic management has a significant positive impact on entrepreneurial progress, with a regression coefficient of 0.323 ($p < 0.05$). Additionally, financial management significantly contributes to entrepreneurial development, with a regression coefficient of 0.344 ($p < 0.05$). Simultaneously, both variables contribute significantly to entrepreneurial progress, with an F-value of 13.292 ($p < 0.05$) and a determination value (R^2) of 21.5%. In conclusion, effective

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No
223.8

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Departemen****Ekonomi dan Manajemen****Cahaya Ilmu Bangsa****Musytari**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

implementation of business strategic management and financial management can enhance the entrepreneurial development of students. This study recommends periodic evaluations of business strategies and financial training to improve competitiveness and sustainability in student enterprises.

Keywords: Strategic Management Implementation, Financial Management, Entrepreneurship, MSME.

Pendahuluan

UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam mendukung perekonomian Indonesia. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap total tenaga kerja serta 57% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia (Kemenkop UMKM, 2021). Di tengah tantangan ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat, keberadaan UMKM menjadi sangat vital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun, banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajerial, dan pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

Salah satu bentuk UMKM yang menarik perhatian adalah usaha yang dijalankan oleh mahasiswa, seperti "Mie Ayam Bilal". Usaha ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam berbisnis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa yang terjun ke dunia usaha tanpa bekal pengetahuan yang memadai tentang manajemen strategi dan pengelolaan keuangan. Dengan ini dapat mengakibatkan rendahnya daya saing dan berkelanjutan usaha mereka.

Penerapan manajemen strategi bisnis yang efektif sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan usaha. Manajemen strategi melibatkan analisis situasi eksternal, perencanaan strategi, serta pelaksanaan dan penilaian terhadap strategi yang telah ditentukan. Dengan adanya manajemen strategi yang baik, usaha kecil dapat lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan mampu memanfaatkan peluang yang ada (Setiawan & Fadillah, 2020). Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang baik juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan, penganggaran, penegndalian, dan pelaporan keuangan yang transparan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa usaha memiliki likuiditas yang cukup dan dapat mengelola resiko keuangan dengan baik (Dian Sudiantini et al., 2023).

Mengingat pentingnya kedua aspek tersebut, Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh implementasi strategi usaha dan manajemen keuangan terhadap Kewirausahaan "Mie Ayam Bilal". Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci, seperti bagaimana penerapan manajemen strategi bisnis di usaha kecil ini, sejauh mana pengelolaan keuangan mempengaruhi Kewirausahaan, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan manajemen strategi dan pengelolaan keuangan.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup usaha kecil "Mie Ayam Bilal" yang dijalankan oleh mahasiswa, dengan fokus pada penerapan manajemen strategi bisnis dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini akan dilakukan didaerah Bandar Lampung dan melibatkan responden yang merupakan pemilik atau pengelolaan usaha. Diharapkan, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat untuk mahasiswa dan pemilik usaha kecil lainnya dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka, serta memberikan kontribusi baru dalam bidang manajemen usaha kecil, khususnya dalam konteks mahasiswa yang menjalankan usaha. Berdasarkan identifikasi masalah, Tantangan yang akan dianalisis adalah:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen strategi bisnis dan pengelolaan keuangan terhadap Kewirausahaan "Mie Ayam Bilal"?
2. Faktor-faktor luar dan dalam apa yang berperan dalam implementasi manajemen strategi serta pengelolaan keuangan pada usaha kecil ini?

Tinjauan Pustaka

Penerapan Manajemen Strategi Bisnis

Manajemen strategis adalah perpaduan antara pendekatan kreatif dan berbasis pengetahuan dalam merumuskan (formulating), melaksanakan (implementing), dan mengevaluasi (evaluating) langkah-langkah krusial yang diambil untuk mengarahkan arah suatu organisasi menuju pencapaian tujuan di masa depan menurut Agustisnus dalam (Maulana & Rosmayati, 2023). Proses ini sangat dinamis, melibatkan serangkaian komitmen dan aktivitas yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan menghasilkan kinerja yang optimal menurut Kuncoro dalam (Bina Bangsa et al., 2023).

Dalam konteks bisnis, manajemen strategi mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya demi mencapai sasaran yang telah direncanakan dalam periode yang panjang. Berdasarkan David dalam (Syahkuan, 2022), manajemen strategis melibatkan kajian mengenai faktor-faktor eksternal dan internal, perumusan strategi, serta pelaksanaan strategi, serta penilaian dan pengendalian atas pelaksanaannya. Dalam konteks usaha kecil, manajemen strategi berperan penting dalam menentukan arah dan kebijakan yang diambil agar usaha dapat bersaing dan berkembang di pasar (Putra, n.d.). Pendekatan strategi yang efektif dapat mencakup diferensiasi produk, strategi biaya rendah, atau fokus pasar yang spesifik.

Porter (1985) dalam bukunya "Competitive Advantage" mengemukakan bahwa keberhasilan bisnis sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi yang tepat, baik itu strategi cost leadership (pemimpin biaya) maupun differentiation (diferensiasi produk). Penerapan manajemen strategi yang baik memungkinkan usaha kecil untuk merespons dinamika pasar dengan cepat dan efisien, yang pada gilirannya berkontribusi pada Kewirausahaan tersebut (Nova et al., 2024).

Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa manajemen strategi yang efektif dan pengelolaan keuangan yang baik berperan sangat penting dalam keberhasilan dan Kewirausahaan kecil. Henderson dalam (Maristia, 2020) mengemukakan bahwa usaha kecil yang mengadopsi manajemen strategi bisnis yang tepat akan lebih mampu bersaing dan bertahan di pasar yang kompetitif.

Wheelen dan Hunger (2012: 16) mengemukakan bahwa terdapat empat elemen utama dalam manajemen strategi bisnis, yaitu:

1. Pemantauan lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati dan mengevaluasi kondisi dari faktor internal dan eksternal organisasi, serta mendistribusikan informasi yang diperoleh kepada seluruh anggota yang terlibat.
2. Perumusan strategi adalah proses perancangan rencana jangka panjang yang bertujuan untuk membangun sistem pengelolaan yang efisien dalam menghadapi peluang dan tantangan, dengan mempertimbangkan elemen-elemen yang menjadi keunggulan dan tantangan dalam organisasi.
3. *Pelaksanaan strategi (strategy implementation)* adalah fase di mana kebijakan dan strategi dijalankan melalui serangkaian aktivitas yang melibatkan penyusunan program, anggaran, serta prosedur.
4. *Penilaian dan pengendalian (evaluation and control)* adalah proses untuk memantau kegiatan dan hasil yang dicapai oleh organisasi, sehingga pencapaian dapat diukur dan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan

Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan mencakup serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengaturan, pengendalian, dan pemantauan terhadap penggunaan serta alokasi sumber daya finansial untuk mendukung operasional dan perkembangan suatu usaha (Khofipah, 2024). Horngren et al dalam (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik meliputi pengelolaan arus kas, pembukuan yang akurat, serta perencanaan anggaran yang tepat. Keuangan yang terkelola dengan baik sangat penting bagi kelangsungan hidup usaha kecil, karena tanpa pengelolaan keuangan yang

efisien, usaha kecil dapat menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban, mengembangkan usaha, atau bertahan dari krisis ekonomi.

Mulyadi dalam (Yolanda et al., 2023) juga menambahkan bahwa pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu usaha kecil dalam merencanakan ekspansi, meminimalkan risiko, serta meningkatkan profitabilitas. Dalam konteks usaha "Mie Ayam Bilal," pengelolaan keuangan yang efektif akan mencakup perencanaan anggaran untuk bahan baku, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran harian, serta pengalokasian keuntungan untuk pengembangan usaha.

Selain itu, Ward (2004) menambahkan bahwa pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan usaha kecil untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperbesar margin keuntungan, serta mendukung ekspansi usaha. Perry dan Morris (2005) yang dikutip oleh (Nur & Wulandari, 2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya:

1. Merencanakan anggaran untuk kebutuhan di masa mendatang
2. Menyelesaikan kewajiban pembayaran tepat sesuai jadwal
3. Menyisihkan dana untuk tujuan tabungan
4. Mengatur pengeluaran agar tetap terkendali
5. Memastikan kebutuhan diri dan keluarga dapat tercapai dengan baik.

Kewirausahaan

Kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemampuan dalam merespons perubahan pasar, kualitas produk yang dihasilkan, serta efisiensi operasional. Schneider (2010) dikutip dalam (Kota & Rustan, 2024) menyebutkan bahwa usaha kecil yang mampu mengimplementasikan manajemen strategi yang tepat dan pengelolaan keuangan yang baik lebih berpeluang untuk tumbuh dan berkembang. Menurut (Machin et al., 2023) terdapat faktor lain yang mendukung Kewirausahaan adalah kemampuan pemilik usaha dalam beradaptasi dengan kondisi pasar dan menghadapi tantangan eksternal. Usaha kecil, seperti "Mie Ayam Bilal," juga harus dapat meningkatkan daya saingnya melalui inovasi produk, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta strategi pemasaran yang efektif. Kotler & Keller (2012) menekankan pentingnya pemahaman terhadap kebutuhan konsumen serta kemampuan untuk menyediakan produk yang dapat memenuhi ekspektasi pasar guna memastikan kelangsungan dan Kewirausahaan. (Ita et al., 2018.) dalam studi yang dilakukan mengungkapkan bahwa elemen-elemen yang membentuk Kewirausahaan meliputi:

1. *Pertumbuhan Pendapatan*

Pertumbuhan pendapatan merujuk pada kemampuan sebuah bisnis, dengan semua aset yang tersedia digunakan untuk memperoleh hasil yang menguntungkan jangka waktu tertentu.

2. *Pertambahan Jumlah Pelanggan*

Jumlah pelanggan mencerminkan banyaknya konsumen yang melakukan pembelian produk atau layanan yang disediakan oleh perusahaan.

3. *Peningkatan Standar Kualitas Produk*

Ini adalah proses pengelolaan dan peningkatan kualitas produk yang dilakukan oleh perusahaan untuk memuaskan keinginan dan tuntutan pelanggan.

4. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)*

Bisnis yang mempekerjakan sumber daya manusia dengan kemampuan unggul akan merasakan manfaat yang signifikan dalam kinerja dan perkembangan bisnis secara keseluruhan..

ISSN : 3025-9495

memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan tepat. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang bermanfaat bagi pengembangan usaha kecil di kalangan mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Semua pernyataan dalam kuesioner telah dinyatakan terbukti sah menurut hasil pengujian validitas yang telah dilakukan untuk variabel Penerapan Manajemen Strategi Bisnis (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan Kewirausahaan Mahasiswa "Mie Ayam Bilal" (Y). hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai r menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada nilai r yang ada pada tabel, yang diterapkan pada 0,1966. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item dalam kuesioner tersebut secara efektif mencerminkan konstruk yang ingin diukur, sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap tepat dan terpercaya untuk evaluasi yang lebih mendalam.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki stabilitas dan konsistensi yang diperlukan. Ini berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai tingkat keandalan kuesioner yang diterapkan. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Manajemen Strategis	0,823	Kredibel
Pengelolaan Keuangan	0,858	Kredibel
Perkembangan Kewirausahaan UMKM	0,861	Kredibel

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

Uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel berikut mengindikasikan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini mengisyaratkan bahwa instrumen yang digunakan dipakai untuk menilai Penerapan Manajemen Strategi, Pengelolaan Keuangan, dan Perkembangan Kewirausahaan UMKM menunjukkan konsistensi dan keandalan yang tinggi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	9,550	3,897		2,450	,016
1 Penerapan Manajemen Strategis	,323	,104	,280	3,104	,003
Pengelolaan Keuangan	,344	,088	,353	3,919	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Kewirausahaan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,550 + 0,323X_1 + 0,344X_2$$

ISSN : 3025-9495

1. Konstanta sebesar 9,550 menunjukkan bahwa nilai Y tetap sebesar 9,550 ketika nilai Penerapan Manajemen Strategis, dan Pengelolaan Keuangan adalah 0.
2. Hasil analisis regresi untuk variabel Penerapan Manajemen Strategis (X1) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 0,323. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 poin pada Penerapan Manajemen Strategis (X1) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,323 pada variabel Perkembangan Kewirausahaan UMKM (Y)
3. Dari hasil analisis regresi untuk variabel Pengelolaan Keuangan (X2), diperoleh koefisien regresi positif dengan nilai 0,344. Menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pengelolaan Keuangan (X2) meningkat sebesar 1 poin, maka variabel Perkembangan Kewirausahaan UMKM (Y) juga akan meningkat sebesar 0,344.

Uji T (Parsial)

Tabel 3. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,550	3,897		2,450	,016
1 Penerapan Manajemen Strategis	,323	,104	,280	3,104	,003
Pengelolaan Keuangan	,344	,088	,353	3,919	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Kewirausahaan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

1. Uji t Penerapan Manajemen Strategis menunjukkan thitung 3,104 dan signifikan 0,003. Karena thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05, Ha diterima. Ini berarti Penerapan Manajemen Strategis berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM.
2. Hasil uji t terkait pengelolaan keuangan menunjukkan diperoleh nilai thitung sebesar 3,919 dengan tingkat signifikansi 0,000. Mengingat thitung lebih besar daripada ttabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif dianggap diterima. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan kewirausahaan di kalangan UMKM.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,723	2	24,862	13,292	,000 ^b
Residual	181,437	97	1,870		
Total	231,160	99			

a. Dependent Variable: Perkembangan Kewirausahaan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Penerapan Manajemen Strategis

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

Menurut tabel yang sudah disajikan, Fhitung bernilai 13,292 dan Ftabel bernilai 3,09. Dengan skor signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05, serta nilai Fhitung yang melebihi Ftabel (13,292 > 3,09), hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan Kewirausahaan UMKM di pengaruhi secara signifikan oleh Penerapan Manajemen Strategis dan Pengelolaan Keuangan secara simultan. Hipotesis alternatif (H1) dianggap valid, sementara

ISSN : 3025-9495

hipotesis nol (H_0) tidak diterima berdasarkan hasil dari uji simultan. Ini mengindikasikan bahwa Perkembangan Kewirausahaan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh Penerapan Manajemen Strategis dan Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,215	,199	1,36765

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Penerapan Manajemen Strategis

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

Temuan analisis koefisien determinasi membuktikan bahwa variabel Penerapan Manajemen Strategis dan Pengelolaan Keuangan memiliki dampak terhadap variabel Perkembangan Kewirausahaan UMKM secara bersamaan. Skor R-squared sebesar 0,215 menunjukkan hal ini. Berdasarkan temuan ini, dapat dikatakan 21,5% Perkembangan Kewirausahaan UMKM disebabkan oleh Penerapan Manajemen Strategis dan Pengelolaan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Bisnis Terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung)

Berdasarkan hasil uji regresi, penerapan manajemen strategi bisnis memiliki koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,323 dengan tingkat signifikansi 0,003, yang lebih kecil dari batas 0,05. Ini menandakan bahwa bahwa setiap kenaikan dalam penerapan manajemen strategi bisnis akan meningkatkan perkembangan kewirausahaan secara signifikan. Strategi yang efektif, seperti diferensiasi produk atau fokus pada pasar tertentu, membantu usaha untuk tetap kompetitif. Dengan demikian, dapat disatakan bahwa penerapan strategi bisnis yang efektif memberikan dampak yang besar terhadap atau positif terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung).

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung)

Pengelolaan keuangan juga menunjukkan memberikan dampak yang sangat baik dengan nilai koefisien regresi tercatat sebesar 0,344 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan usaha untuk mengelola risiko finansial, menjaga likuiditas, dan merencanakan pengembangan usaha. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memberikan dampak yang besar atau menguntungkan terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung).

Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Bisnis dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung)

Uji F menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi bisnis dan pengelolaan keuangan secara bersamaan, faktor-faktor tersebut memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan kewirausahaan, terlihat dari nilai Fhitung yang mencapai 13,292 (lebih besar daripada Ftabel yang sebesar 3,09), dengan tingkat signifikansi 0,000 (yang lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sangat signifikan. Temuan ini menguatkan bahwa kedua variabel tersebut saling berpengaruh secara simultan berkontribusi secara positif dalam mendorong keberhasilan kewirausahaan. Dan nilai R-squared sebesar 21,5% mengindikasikan bahwa penerapan manajemen strategi bisnis dan pengelolaan keuangan bersama-sama menjelaskan 21,5% variasi dalam perkembangan kewirausahaan. Sebagian besar, yakni 78,5%, dipengaruhi

ISSN : 3025-9495

dari faktor-faktor lain yang tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, seperti aspek eksternal (misalnya, kondisi pasar) dan kemampuan individu wirausaha.

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan

1. Penerapan Manajemen Strategi Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung).
2. Penerapan Manajemen Strategi Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap Perkembangan Kewirausahaan UMKM Kuliner Mahasiswa (Studi Kasus "Mie Ayam Bilal" di Bandar Lampung).
3. Penerapan Manajemen Strategi Bisnis dan Pengelolaan Keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perkembangan Kewirausahaan.

Saran

1. Untuk pengembangan usaha mahasiswa seperti "Mie Ayam Bilal," perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap strategi bisnis dan praktik pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen dan keuangan akan memperkuat fondasi keberlanjutan usaha.

Daftar Pustaka

- Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.54396/Alfahim.V4i1.226>
- Bina Bangsa, U., Bina Bangsa Pramudi Harsono Universitas Bina Bangsa Abdul Bahits, U., Kunci, K., & Penempatan, Dan. (2023). Inovasi Dalam Proses Seleksi Karyawan Untuk Meningkatkan Kompetitivitas Divisi Marketing PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Branch Serang Ihwan Satria Lesmana. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2).
- Dian Sudiantini, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, & Anisa Dewi Lestari. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65. <https://doi.org/10.47861/Jkpu-Nalanda.V1i3.196>
- Ita, A., Ety, S., & Andi, N. (2018). Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. <https://e-equalsmc3.com/Alex-Osterwalders-Business-Model-Canvas/>
- Khofipah, S. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Di Puskesmas Sukaramai Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(1), 58–65. <https://doi.org/10.51933/Health.V9i1.1303>
- Kota, D. I., & Rustan, M. (2024). Prilaku Pengelolaan Keuangan Penjual Es Dawet Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga. In *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business* (Vol. 7, Issue 4).
- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM Di Jawa Barat Di Tinjau Dari New-Era Business : Transformasi Digital, Dividen Digital, Dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01–15. <https://doi.org/10.52005/Bisnisman.V5i1.130>
- Maristia, K. (2020). Analisis Matriks Bcg (Boston Consulting Group) Dalam Strategi Mempertahankan Pangsa Pasar Pada Smartphone Merek Samsung (Studi Kasus Pada Pt. Samsung Elektronik Indonesia Tahun 2019). *Jurnal Ekonomika*, 11(2). <https://doi.org/10.35334/Jek.V11i2.1436>
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2023). "Edisi 2."
- Nova, V., Banggai, P., Luwuk Banggai, I., Hamzah, H., Luwuk Banggai, A., & Unsong, I. F. (2024). Merancang Strategi Cerdas Bisnis Inovatif Di Tengah Revolusi Digital Yang Terus Berkembang. In *Meraja Journal* (Vol. 7, Issue 3).
- Nur, S. A., & Wulandari, A. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan Pada Igeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2). <https://doi.org/10.32502/Jimn.V13i2.7160>
- Putra, T. G. (N.D.). *Kebijakan Dan Manajemen Publik Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca Di Kabupaten Jombang*.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., Manajemen STIMI Banjarmasin, M., Manajemen STIMI, M., Banjarmasin, U., Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, B., & Al-Falah Puteri Banjarbaru, Mt. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Banjarmasin. 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/Irchum.V1i2.31>